

**HUBUNGAN PEMANFAATAN MEDIA ZOOM DAN METODE
PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP SEMANGAT
MENGAJAR GURU SD DI KECAMATAN PALAKKA
KABUPATEN BONE**

Musmuliadi, Ismail Tolla, Andi Makkasau

¹Mahasiswa PPS UNM Jurusan Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar

²Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

³Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Email : amusmuliadi68@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai ada atau tidak Hubungan Pemanfaatan Media Zoom dan Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Semangat Mengajar Guru SD di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Penelitian ini adalah penelitian *Ex Post-Facto* yang sifatnya korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Zoom dan Metode Demonstrasi, sedangkan variabel terikatnya adalah semangat mengajar guru SD. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan lembar instrumen berupa angket yang dibagikan kepada masing-masing guru yang dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yaitu analisis kuantitatif, digunakan untuk mengetahui Hubungan Pemanfaatan Media Zoom dan Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Semangat Mengajar Guru SD, menggunakan analisis regresi linier berganda. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif Pemanfaatan Media Zoom dan Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Semangat Mengajar Guru SD di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

Kata Kunci: Media Zoom, Metode Demonstrasi, Mengajar Guru.

Abstract. This study aims to determine whether or not there is a relationship between the use of Zoom Media and the Demonstration Learning Method on the Spirit of Teaching Elementary School Teachers in Palakka District, Bone Regency. This research is Ex Post-Facto research which is correlational. The independent variables in this study were Media Zoom and the Demonstration Method, while the dependent variable was the teaching spirit of elementary school teachers. The research data were obtained by providing an instrument sheet in the form of a questionnaire which was distributed to each teacher who was used as the research sample. The data analysis technique, namely quantitative analysis, was used to determine the relationship between Zoom Media Utilization and Demonstration Learning Methods on the Teaching Spirit of Elementary School Teachers, using multiple linear regression analysis. It can be concluded that there is a positive relationship between the use of Zoom Media and the Demonstration Learning Method on the Teaching Spirit of Elementary School Teachers in Palakka District, Bone Regency.

Keywords: *Zoom Media, Demonstration Method, Teacher Teaching.*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab untuk terus mendidik siswanya. Untuk itu sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai realisasi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif dapat dihasilkan dari pendidikan yang berkualitas. Sekolah adalah salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk menciptakan manusia berkualitas dan produktif untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Adapun penanggung jawab proses belajar mengajar di kelas adalah guru karena gurulah yang langsung memberikan kemungkinan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara efektif. Keberadaan guru merupakan pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggaraan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, kehadiran dan profesionalismenya sangat berpengaruh dalam mewujudkan program pendidikan nasional yang berkualitas. Guru harus memiliki kualitas yang cukup memadai karena guru merupakan salah satu komponen mikro sistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran dalam proses pendidikan persekolahan (Usman, 2003).

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39, dinyatakan bahwa Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan dan Merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Adapun salah satu penunjang faktor yang paling utama untuk mencapai profesionalisme

dalam suatu pengajaran adalah adanya semangat yang harus dimiliki oleh setiap pribadi yang bersangkutan, karena berdasarkan adanya semangat mengajar maka akan timbul dalam diri seseorang rasa cinta terhadap profesi yang diembannya, sehingga dapat melahirkan hasil yang maksimal. Guru harus mampu memainkan perannya sebaik mungkin. Salah satu sikap profesionalisme guru adalah memiliki semangat mengajar untuk memberikan layanan kepada siswa, sekolah dan masyarakat.

Semangat mengajar guru dalam proses belajar mengajar dikelas merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Semangat mengajar harus dimiliki oleh setiap guru. Guru yang mempunyai semangat mengajar yang tinggi adalah guru yang memiliki inisiatif dan kreatif dalam mengadakan pembelajaran. Dengan demikian, semangat mengajar yang dimiliki guru adalah sebagai proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran dan pendidikan tersebut.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran memiliki peranan penting terhadap semangat mengajar guru. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Guru dituntut untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penggunaan media dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan semangat mengajar guru sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar tercapai dengan baik. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar

tersebut nampak menyenangkan dan Guru hendaknya memilih metode belajar yang tepat dan bervariasi dan bisa mengembangkan metode yang dipilih sehingga siswa dapat menampung semua kepentingan siswa yang diberikan oleh gurunya dan mencari informasi-informasi lain terkait hal yang diberikan oleh gurunya. Oleh karena itu, semakin banyak metode mengajar yang dikuasai oleh seorang guru, maka ia akan semakin berhasil dan bersemangat dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas.

Pemanfaatan media dan metode pembelajaran memiliki hubungan terhadap semangat mengajar guru. Pemanfaatan media dan metode pembelajaran merupakan dasar bagi lahirnya semangat yang dapat pula menghasilkan kinerja yang menonjol dalam pekerjaannya. Semangat mengajar guru pada dasarnya menjadi pendorong seorang guru melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Semangat mengajar merupakan sebuah fenomena yang sangat kompleks dengan banyak aspek yang mempengaruhinya.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi semangat guru secara umum dan guru sekolah dasar khusus, antara lain kompetensi pedagogik, latihan dan pengalaman kerja, pendidikan, sikap kepribadian, organisasi, para pemimpin, kondisi sosial, kebutuhan individu, pemanfaatan media, kemampuan dalam menggunakan, dan sebagainya. Beberapa faktor tersebut, yang paling menarik untuk diteliti adalah pemanfaatan media dan metode pembelajaran terhadap semangat guru

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, bahwa semangat mengajar guru tidak lepas dari pemanfaatan media dan metode pembelajaran dalam pembelajaran. Peneliti tertarik mengadakan penelitian judul “Hubungan Pemanfaatan Media Zoom dan Metode Pembelajaran

Demonstrasi terhadap Semangat Mengajar Guru SD di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post-facto*. Jenis penelitian ini dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan, dan pengaruh gejala yang bersifat kausal (sebab akibat), maka penelitian ini melakukan penelitian dengan memfokuskan 2 variabel yaitu bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan di SD tepatnya Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan Maret 2021. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena tempat tersebut mudah dijangkau oleh peneliti.

Umar (Siswanto dan Suyanto, 2018) mendefinisikan Populasi sebagai kumpulan elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru sekolah yang berada di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone yang berjumlah 113 orang guru.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Merencanakan ukuran sampel sangat penting untuk mencapai tingkat ketelitian dan keefesienan penelitian. Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 Sehingga dapat diperoleh sampel penelitian yang dijadikan sebagai responden penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi.

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pemanfaatan media dan metode pembelajaran terhadap semangat mengajar guru, menggunakan analisis regresi linier berganda.

a. Gambaran Pemanfaatan Media Zoom di Kecamatan Palakka

Data yang diperoleh sebelum dianalisis terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Skor Pemanfaatan Media Zoom

Komunikasi Pembelajaran	Titik tengah	Frekuensi	Kategori
23-41	31,0	0	Sangat Rendah
42-60	51,0	0	Rendah
61-79	70,0	2	Sedang
80-96	88,0	33	Tinggi
97-116	106,5	2	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 2 guru berada dalam kategori sedang, dan 33 guru berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka pemanfaatan media zoom guru SD di Kecamatan Palakka dapat dikategorikan tinggi.

b. Gambaran metode demonstrasi pembelajaran guru SD di Kecamatan Palakka

Data yang diperoleh sebelum dianalisis terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Skor Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi	Titik tengah	Frekuensi	Kategori
19-34	26,5	0	Sangat Rendah
35-50	42,5	0	Rendah
51-66	58,5	0	Sedang
67-82	74,5	21	Tinggi
83-98	90,5	16	Sangat Tinggi

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa terdapat 21 guru berada dalam kategori tinggi, dan 16 guru berada dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka metode demonstrasi pembelajaran guru SD di Kecamatan Palakka dapat dikategorikan tinggi.

c. Semangat mengajar guru SD di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

Data yang diperoleh sebelum dianalisis terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Skor Semangat Mengajar Guru

Semangat mengajar Guru	Titik tengah	Frekuensi	Kategori
37-66	51,5	0	Sangat Rendah
67-96	81,5	0	Rendah
97-126	111,5	4	Sedang
127-156	141,5	20	Tinggi
157-188	172,5	13	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 4 guru berada dalam kategori sedang, 20 guru berada dalam kategori tinggi, dan 13 guru berada dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka kinerja guru SD dapat dikategorikan tinggi.

d. Hubungan Pemanfaatan Media Zoom terhadap Semangat mengajar guru SD di Kecamatan

Tabel. 4 Hubungan Pemanfaatan Media Zoom dengan Semangat Mengajar Guru

<i>N</i>	<i>Person Colleration</i>	<i>Signifikansi</i>
37	0,271	0,008

Tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima dimana terdapat hubungan positif dengan kategori sedang antara pemanfaatan media zoom dengan semangat mengajar guru SD.

Tabel. 5 Hubungan Metode Demonstrasi dengan Semangat Mengajar Guru

<i>N</i>	<i>Person Colleration</i>	<i>Signifikansi</i>
37	0,236	0,000

Tabel tersebut menunjukkan bahwa metode demonstrasi (X_2) berhubungan positif terhadap semangat mengajar guru (Y) dengan nilai *Pearson Colleration* 0,236. Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima dimana terdapat hubungan positif antara metode demonstrasi terhadap semangat mengajar guru.

f. Hubungan Pemanfaatan Media

Palakka Kabupaten Bone

Hasil perhitungan IBM Spss v 20 hubungan antara pemanfaatan media zoom ($\square 1$) dengan semangat mengajar guru (Y) disajikan pada tabel berikut:

e. Hubungan Metode Demonstrasi Pembelajaran terhadap Semangat mengajar guru SD di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

Hasil perhitungan IBM Spss v 20 hubungan antara metode demonstrasi ($\square 2$) dengan semangat mengajar guru (Y) disajikan pada tabel berikut:

Zoom dan Metode Demonstrasi Pembelajaran terhadap Semangat mengajar guru SD di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

Setelah data dan hasil pengukuran Pemanfaatan Media Zoom dan Metode Demonstrasi Pembelajaran terhadap Semangat mengajar guru SD di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone diolah dengan menggunakan IBM

SPSS Statistics v 20 diperoleh hasil korelasi yang dapat dilihat pada tabel

berikut:

Tabel. 6 Ringkasan hubungan Pemanfaatan Media Zoom dan Metode Demonstrasi

Pembelajaran terhadap Model	Semangat R	mengajar R Square	guru SD Sig F Change
1	0,320	0,215	0,000

Tabel 6 menunjukkan nilai *Sig F Change* $0,000 < 0,05$ dimana antara media zoom (X1) dan metode demonstrasi (X2) hubungan R (koefisien Korelasi) sebesar 0,320 sehingga derajat hubungan antara media zoom (X1) dan metode demonstrasi (X2) secara bersama-sama

(simultan) berhubungan dengan semangat mengajar guru (Y) dengan tingkat keamatan (simultan) berhubungan dengan semangat mengajar guru (Y) merupakan kategori sedang.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pemanfaatan Media Zoom terhadap Semangat mengajar guru SD di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

Berdasarkan pada temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif sangat rendah. Pemanfaatan Media Zoom terhadap Semangat mengajar guru SD. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan apabila Pemanfaatan Media Zoom terhadap Semangat mengajar guru SD akan meningkat. Sehingga hubungan pemanfaatan media zoom (X1) dengan semangat mengajar guru (Y) berada pada nilai $=0,271$ berada pada kategori sangat rendah.

2. Hubungan Metode Demonstrasi Pembelajaran terhadap Semangat mengajar guru SD di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

Berdasarkan pada temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara Metode Demonstrasi Pembelajaran terhadap Semangat mengajar guru SD di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan apabila Metode Demonstrasi Pembelajaran terhadap Semangat mengajar guru SD akan meningkat. Sehingga hubungan metode demonstrasi

(X2) dengan semangat mengajar (Y) berada pada nilai $=0,236$ berada pada kategori rendah.

3. Hubungan Pemanfaatan Media Zoom dan Metode Demonstrasi Pembelajaran terhadap Semangat mengajar guru SD di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa Pemanfaatan Media Zoom dan Metode Demonstrasi Pembelajaran secara bersama-sama berhubungan positif terhadap Semangat mengajar guru SD di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Hal ini ditunjukkan dengan analisis varians yang memberikan informasi apabila Media Zoom dan Metode Demonstrasi Pembelajaran baik maka Semangat mengajar guru SD akan meningkat.

KESIMPULAN

1. Gambaran pemanfaatan media zoom dan metode demonstrasi pembelajaran pada kategori tinggi sedangkan prestasi belajar pada kategori baik.
2. Terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan media zoom dengan semangat mengajar guru di SDN Se Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.
3. Terdapat hubungan yang positif antara metode demonstrasi

pembelajaran dengan semangat mengajar guru di SDN Se Kecamatan palakka Kabupaten Bone.

4. Hubungan antara pemanfaatan media dan metode pembelajaran demonstrasi terhadap semangat mengajar guru di SDN Se Kecamatan Palakka berada pada kategori sedang.

SARAN

1. Kepada para kepala sekolah SD di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone agar menjalin komunikasi dengan orangtua siswa, khususnya dalam memaksimalkan peranan orangtua kepada murid sehingga akan berimplikasi pada motivasi belajar murid.
2. Kepada guru, agar memberikan atau merancang pembelajaran yang baik, menarik, dan inofatif pada setiap proses pembelajaran agar kegiatan belajar lebih bermakna sehingga siswa dapat belajar dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar murid yang berhubungan dengan judul ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, dkk. (2003). *Media Pembelajaran Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers, Jakarta
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Bafadal, I. 2006. *Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Jasruddin, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*. UNM.
- Nurhayati. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Penerbit UNM.
- Pangewa, Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Penerbit UNM.
- Sanjaya, wina. 2008. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: kencana prenatal Media group.
- Saefullah.2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Sari. Made D.K. 2008. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pengembangan Media Pembelajaran di SMP 2 Wonosari*. Skripsi.Yogyakarta: FIK UNY.
- Siswanto & Suyanto. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional*. Klaten: Bosscript. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Suryobroto. 2001. *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan jasmani*. Yogyakarta: FIK –UNY.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Toto, Isharyanto (2008). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Bertaraf Internasional (SBI) se-DIY*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Diknas.
- Usman. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Uno Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Werang, B. R., Loupatty, M. & Tambajong, H. (2016). *The Effect of Transformational Leadership on Schools' Life in Indonesia: An Empirical Study in Elementary Schools of Merauke District, Papua, Indonesia*. International Journal of Research in Social Sciences, 6(10), 256273.

